

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak lambang dan imaji yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Lambang yang paling sering digunakan merupakan lambang benda. Lambang pada puisi karya siswa SMP Negeri 1 Lumbir berupa kata atau frasa yang digunakan untuk menggantikan sesuatu yang ingin disampaikan penulisnya. Penggunaan kata atau frasa pada lambang berhubungan erat dengan kata atau frasa umum yang sudah disepakati masyarakat sebagai pengganti makna sesuatu.

Imaji yang paling sering digunakan oleh siswa SMP Negeri 1 Lumbir adalah imaji penglihatan. Penggunaan kata atau frasa yang termasuk dalam imaji merupakan cerminan dari kebiasaan, atau cerminan sehari-hari masyarakat Lumbir. Karakteristik yang dimunculkan sangat erat dengan penglihatan lingkungan Kecamatan Lumbir. Selain itu terdapat juga suasana desa, tekanan udara, bahkan cuaca dan kebiasaan masyarakat di Kecamatan Lumbir.

Contoh kata atau frasa yang digunakan adalah *rimbunan pohon, bau debu jalanan juga asap kendaraan, kicauan burung, masakan ibu, burung-burung berterbangan di langit senja*, dan lain-lain. Frasa-frasa tersebut sangat lekat dengan Lumbir. Bau debu jalanan dan asap kendaraan kerap dirasakan oleh

masyarakat Lumir yang tinggal di tepi jalan raya Lumir. Masakan ibu masih sering dikonsumsi oleh siswa-siswi karena tidak terdapat restoran cepat saji di daerah Lumir. Rimbunan pohon, kicauan burung, dan burung-burung berterbangan sudah jarang terlihat di wilayah kota. Namun pemandangan tersebut masih sering terlihat di daerah wilayah Kecamatan Lumir.

Unsur pembangun puisi merupakan landasan yang harus diketahui sebelum seseorang membuat puisi. Oleh karena itu, lambang dan imaji perlu ditambahkan ke dalam materi ajar siswa. Terutama diajarkan pada siswa fase D kurikulum merdeka, yaitu siswa kelas VII dan VIII. Setelah bab hasil dan pembahasan dibuat, dapat diketahui bahwa lambang dan imaji bisa dimasukkan ke dalam materi ajar sebagai materi tambahan, yaitu pada bab II buku siswa kelas VII edisi kurikulum merdeka dan pada bab V buku siswa kelas VIII edisi kurikulum merdeka.

Materi lambang dan imaji disajikan menggunakan media power point. Untuk membuat siswa lebih memahami materi, frasa atau kata yang digunakan sangat berkaitan dengan Lumir. Selain itu, contoh lambang dan imaji yang digunakan berasal dari penggalan puisi karya siswa SMP Negeri 1 Lumir. Karya siswa-siswi SMP Negeri 1 Lumir dicantumkan dalam materi agar siswa bisa lebih merasakan penggambaran dari puisi tersebut. Kemudian untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa akan materi lambang dan imaji, disediakan pula latihan soal beserta kunci jawaban dan cara penilaiannya.

## **B. Saran**

Bagi guru Bahasa Indonesia hendaknya melakukan riset lebih lanjut terhadap kebutuhan materi siswa, terutama pada materi puisi. Guru juga hendaknya menyiapkan bagan yang berisi kata-kata bahasa Indonesia yang jarang digunakan atau jarang didengar. Bagan berisi kata-kata berbahasa Indonesia sebaiknya disertai juga arti atau maknanya, kemudian dibagikan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui lebih banyak kosa kata berbahasa Indonesia. Sehingga pada saat siswa membuat puisi, kata atau frasa yang digunakan tidak monoton dalam memaknai puisi.

Sebaiknya siswa bisa lebih menjelajahi lagi kata-kata berbahasa Indonesia sehingga dapat membuat puisi dengan lebih indah dan bermakna. Mempelajari penggunaan kata bermakna juga dapat menambah wawasan dan memperindah syair yang hendak ditulis. Siswa dapat membentuk kelompok ataupun belajar mandiri melalui internet untuk menambah pembendaharaan kata berbahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga dapat membuat konten berisi kata-kata motivasi, pesan, atau yang lainnya kemudian di unggah pada akun media sosial untuk mengasah kemampuan menulis.